

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tersebut di atas sebagai hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Penerapan metode pembiasaan pada peserta didik di SMA Negeri 1 Panggul dimuali dengan melaksanakan penyusunan kurikulum mulai dari pengembangan silabus, program pembelajaran tahunan (PROTA), program semester (PROMES), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), hingga rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Selain itu untuk perencanaan diluar RPP pendidik harus mempunyai niat lalu kemudian ada perencanaan yang di lakukan bersama- sama dengan teman temansesama pendidik terkhusus guru PAI sendiri yaitu menggandeng kepesertadidikan untuk sama sama mewujudkan SMA Negeri yang mempunyai sikap religius sesuai silabus yang telah dikembangkan dan disepakati bersama.
2. Pelaksanaan penerapan metode pembiasaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Panggul adalah pembiasaan 5s (senyum, sapa, salam, sopan, santun dan salim), membiasakan berdoa sebelum memulai pembelajaran dimulai dengan hafalan juz Amma yang telah ditentukan setiap harinya secara bergantian, melaksanakan sholat dhuhur berjamaah dan sholat dhuha berjamaah.
3. Evaluasi penerapan metode pembiasaan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Panggul adalah menggunakan evaluasi umum yaitu portofolio, tugas harian, uts dan uas, serta menggunakan evaluasi khusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu pengamatan guru Agama itu sendiri.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Panggul Trenggalek peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SMA Negeri 1 Panggul Trenggalek

Kepala sekolah harus tetap aktif dalam memberikan dorongan kepada semua guru untuk bekerjasama memberikan kontribusinya serta menerapkan metode yang menarik dan berinovasi dalam rangka menanamkan nilai-nilai keislaman peserta didik. Kepala sekolah juga harus tetap aktif dalam memberikan motivasi kepada siswa agar membiasakan diri untuk mengikuti kegiatan-kegiatan dalam menanamkan nilai keislaman. Selain itu, kepala sekolah juga harus mempertahankan kerjasama dengan orang tua murid dalam rangka mempertahankan sifat terbiasanya.

2. Bagi Guru PAI

Bagi seorang guru PAI diharapkan selalu mengawasi dan menerapkan pembiasaan-pembiasaan yang baru dan berinovasi dalam menanamkan nilai-nilai keislaman peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran. Serta dalam kegiatan-kegiatan yang diberikan pihak sekolah untuk menanamkan nilai keislaman peserta didik. Selain itu guru harus memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik agar selalu bersemangat dalam belajar. Guru PAI juga harus aktif berinteraksi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Bagi Orang Tua

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran kepada orang tua, terutama yang sibuk bekerja sebaiknya luangkan waktu untuk mendidik dan membimbing anaknya di rumah karena kasih sayang dan perhatian orang tua sangatlah penting dan dibutuhkan anak, terutama dalam proses pembiasaan. Orang tua diharapkan lebih banyak memupuk keislaman yang ada pada putra putrinya seperti menciptakan kondisi lingkungan keluarga yang lebih agamis dengan cara pembiasaan dan praktik keagamaan sehingga kondisi seperti ini akan membuat siswa lebih nyaman dalam melakukan kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah.

4. Bagi Siswa

Kepada siswa agar dapat memahami peran dan pentingnya perilaku yang mencerminkan akhlak dan moral yang baik di dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menjadi pembiasaan yang baik dan siswa diharapkan dapat mengambil kesimpulan dari setiap materi pelajaran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan hasil penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas lagi.